



Rektor Universitas Bung Hatta Prof Dr Diana Kartika mengundang mahasiswa PMM outbound 4 yang berasal dari berbagai perguruan tinggi se-Indonesia untuk berbuka puasa bersama di Masjid Asiah Kampus II Universitas Bung Hatta, Jl. Bagindo Azis Chan, Bypass Aia Pacah, Selasa, 2/4/2024. Sebelumnya Senin (1/4/2024) Rektor juga berbuka bersama dengan aktivis dan pengurus lembaga kemahasiswaan di Masjid Nurjannah, Kampus 1 Ulak Karang.

Selain Rektor, acara juga dihadiri jajaran pimpinan lainnya, antara lain, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, kerjasama dan alumni Dr. Hidayat, S.T., M.T., IPM, Ka. BAAK Suapri, SH., MH, Ketua Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Dr. Syukma Netti, S.Pd., M.Si, Koordinator PMM inbound 4, Zulfadli, S.Kom., M.Sc, serta dosen dan pengurus kelembagaan mahasiswa di lingkungan Universitas Bung Hatta.

Acara berbuka puasa digelar sederhana dengan lesehan dan duduk bersila saling berhadapan, dimulai dengan hantaran kata dari rektor. Dalam kesempatan itu Rektor menyampaikan terima kasih kepada para mahasiswa yang telah berkenan hadir. Momentum tersebut, menurut dia, bisa bertemu dan bersilaturahmi dengan para mahasiswa, aktivis lembaga kemahasiswaan dapat lebih mengakrabkan sivitas akademika.

Disebutkan juga bahwa Universitas Bung Hatta mengapresiasi Mahasiswa PMM 4 Kemendikbud, karena telah memilih Universitas Bung Hatta sebagai tempat belajar, berdiskusi, bertukar pikiran selama mengikuti PMM 4 periode Genap 2023-2024.

Ia berharap mahasiswa PMM 4 dapat menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran di Universitas Bung Hatta. Karena di setiap perguruan tinggi memiliki ciri khas dalam mengelola standar pembelajaran, sehingga adaptasi menjadi poin penting bagi mahasiswa PMM 4.

Puspa, salah seorang mahasiswa PPM dari Universitas 11 Maret menyampaikan, bahwa sebelum ia memilih Universitas Bung Hatta, terlebih dahulu ia telah menelusuri informasi seputar Universitas Bung Hatta dari berbagai sumber, seperti melalui website, DIKTI maupun dari berbagai media sosial.

Menurutnya, ia memilih Universitas Bung Hatta antara lain karena ada kesamaan mata kuliah dengan kampusnya, peringkat dan akreditasi, sistem pembelajaran dan lain sebagainya. Ia juga menyebutkan, selama menjalani perkuliahan, sistem perkuliahan di Universitas Bung Hatta lebih intensif, metodenya pun lebih smart dan kekinian. (*indrawadi)